

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Muzaki Membayar Zakat: Sebuah Survey pada Masyarakat Kota Bekasi

Purnama Putra*

Fakultas Agama Islam UNISMA Bekasi
(Email: purnama.p41@gmail.com)

Abstract: The purposes of the research are: (1) to find out the factors influencing the intention of muzaki to pay zakah; (2) to find out to what extent that the factors influence the intention of muzaki to pay zakah; (3) to find out which factor among others that dominantly influences the intention of muzaki to pay zakah. The method employed in the research is quantitative method with the approach of multiple regression processed by using software SPSS 20,0. The data was collected from the questionnaires distributed to some muzaki in four different districts of Bekasi (Rawalumbu, Bekasi Timur, Bekasi Selatan and Mustika jaya). The sample was chosen purposively with the number of 30 people to test the validity and the reliability of the instruments and 100 people were contributed as the respondents. The factors influencing the intention of muzaki to pay zakah in Bekasi are: attitude, subjective norms, and the control of behavior. The three factors gave significant influence altogether to the variable of muzaki's intention to pay zakah. The amount of attitude variable to the intention of muzaki to pay zakah was as much 4.62%, the variable of subjective norm was 2.88%, the variable of behavior control was 8.5%. Therefore, it can be concluded that the most dominant factor influencing the intention of muzaki to pay zakah was the variable of behavior control which reached 8.5%.

Keywords: Zakat, Muzakki, Planned Behavior Theory

Pendahuluan

Zakat sebagai rukun Islam merupakan perwujudan kesempurnaan Islam dalam menciptakan keadilan distributif kepada manusia. Sistem fiskal pertama di dunia yang memiliki kelengkapan aturan yang luar biasa mulai dari subyek pembayaran zakat, objek harta zakat beserta tarifnya masing-masing, batas kepemilikan

harta minimal tidak terkena zakat (*nishab*), masa kepemilikan harta (*haul*), hingga alokasi distribusi dana zakat.¹

Pada periode saat ini, semakin berkembangnya pola kegiatan ekonomi maka pemahaman tentang kewajiban zakat perlu diperdalam sehingga ruh *syariat* yang terkandung di dalamnya dapat dirasakan tidak

*Purnama Putra, S.Ak., M.Si. adalah Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UNISMA Bekasi.

¹Qardhawi, Y., *Hukum Zakat*, terj. Salman Harun. Dkk. (Jakarta: Putera Litera Antar Nusa, 2010).

bertentangan dengan kemajuan tersebut.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Islam yang sangat besar harusnya sangat potensi dalam jumlah penghimpunan dana zakat, tetapi realisasi yang terjadi tidak demikian, masih terdapat ketimpangan yang sangat besar antara potensi dan realisasi sebagaimana penelitian yang dilakukan UIN dan *Ford Foundation* tahun 2005 menyatakan bahwa potensi zakat sebesar Rp. 19,3 Trilyun namun realisasi yang dapat dihimpun hanya Rp. 271 Milyar. Tahun 2007 riset yang dilakukan oleh *Public Interest Research and Advocacy Centre/PIRAC* memberikan informasi potensi zakat Rp. 9,09 Trilyun sedangkan realisasi yang terkumpul Rp. 450 Milyar², yang terakhir FEB IPB dan BAZNAS tahun 2011 menghasilkan data potensi sebesar Rp. 217 Trilyun dengan realisasi Rp. 1,8 Trilyun³

Bekasi sebagai salah satu kawasan penyangga Ibukota dalam faktanya banyak penduduknya yang bekerja di Jakarta. Sebagai kawasan penyangga tentu saja sumber pergerakan ekonomipun banyak yang berada di daerah Bekasi. Semakin banyak mesin penggerak perekonomian maka se-

makin besar potensi zakat yang seharusnya mampu dikumpulkan dan diberdayakan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Ketidakadanya sinergi OPZ baik Lembaga Amil Zakat (LAZ) maupun Badan Amil Zakat menjadikan permasalahan pemetaan terhadap Muzaki menjadi tidak terselesaikan.

Berdasarkan atas permasalahan diatas maka menarik peneliti untuk memperdalam dengan melakukan penelitian pendahuluan dengan berusaha mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi intensi muzaki dalam membayar zakat. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi intensi muzaki dalam membayar zakat. (2) Untuk mengetahui besarnya sumbangan faktor tersebut mempengaruhi intensi muzakki dalam membayar zakat. (3) Untuk mengetahui faktor mana yang paling menentukan intensi muzakki dalam membayar zakat tersebut untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap Intensi Muzaki dalam membayar zakat dengan harapan mampu mengidentifikasi muzaki, faktor yang mendorong dan menghambat dari muzaki dalam menunaikan zakat.

Tinjauan Pustaka

Menurut Qardhawi di dalam Al-Qur'an terdapat kurang lebih 27 ayat yang mensejajarkan shalat dengan kewajiban zakat, dan hanya satu kali disebutkan dalam konteks yang sama akan tetapi dalam ayat yang berbeda,

²Public Interest Research and Advocacy Center, *Meningkat, Kapasitas dan Kesadaran Masyarakat dalam Berzakat* (Jawa Barat: PIRAC, 2007).

³D. Hafiduddin, Ed., *Zakat: Potensi Zakat Nasional, Jumadil Awwal 1434 H*, 7. (Jakarta Pusat, Jakarta: BAZNAS, (2013, Maret-April).

yaitu surat Al-Mu'minin ayat 2-4. Zakat juga dapat digunakan sebagai tolak ukur keimanan Seorang Muslim, seperti yang tersirat dalam surat Al-Mu'minin ayat 1-4⁴

Zakat juga merupakan salah satu bentuk konkret dari jaminan sosial yang disyariatkan oleh ajaran Islam. Melalui zakat, kehidupan orang-orang fakir, miskin, dan orang-orang menderita lainnya, akan diperhatikan dengan baik.⁵

Teori intensi ini mengalami perkembangan, dimana pada awalnya hanya berisi mengenai teori *reasoned action*,⁶ kemudian teori tersebut berkembang menjadi teori *planned behavior*.

Penelitian ini menggunakan teori *planned behaviour* dngantetap berfokus faktor intensi perilaku namun determinan intensi tidak hanya dua (sikap terhadap perilaku yang bersangkutan dan norma-norma subjektif) melainkan tiga, dimana dengan diikutsertakannya aspek *perceived behavioral control* (PBC)⁷

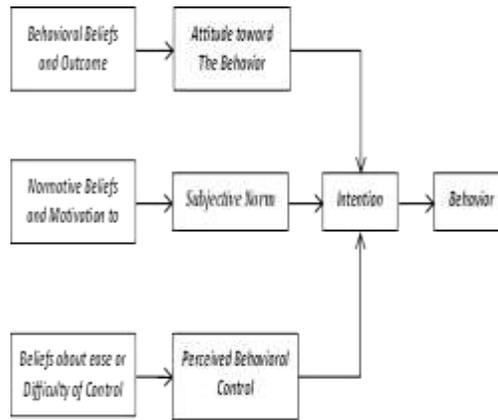
⁴Yusuf, Qardhawi, ibid.

⁵Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).

⁶S.W. Sarwono, *Psikologi Sosial* (Jakarta : Balai Pustaka, 2006).

⁷S. Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).

Gambar 2.1: Hubungan antara sikap, norma subjektif dan niat berperilaku menurut teori *Planned Behavior* dari Ajzen.⁸



Berdasarkan gambar 2.1 Teori *Planned Behaviour* tersebut maka penelitian mengenai intensi perilaku membayar zakat dipengaruhi oleh sikap (attitude), Norma subjektif (*Subjective Norm*) dan Kendali perilaku (*Perceived Behaviour Control*)⁹. Intensi berzakat adalah pandangan subjektif seseorang mengenai kecenderungan untuk memunculkan suatu tingkah laku, dan di dalamnya tercakup faktor-faktor motivasional yang merupakan indikasi dari seberapa kerasnya usaha yang dilakukan dan seberapa banyak usaha yang digunakan orang yang bersangkutan dalam rangka menampilkan suatu

⁸ Ibid

⁹I. Ajzen, I., *Attitudes, Personality, and Behavior* (2nd ed.) (New York: Open University Press, 2005).

tingkah laku dalam hal ini tingkah laku berzakat

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner dan pengukuran dengan skala ordinal. Penelitian ini didesain sebagai suatu survei yang merupakan jenis kajian lapangan (*field study*)¹⁰

Teknik sampling yang akan digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu dengan menggunakan *sampling purposif* (bertujuan). Teknik ini dipilih karena responden yang diteliti merupakan responden yang sesuai dengan tujuan penelitian¹¹. Jumlah sampel yang digunakan untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebanyak 30 orang responden sedangkan jumlah sampel yang akan diambil untuk menjawab pertanyaan riset ini sebanyak 100 orang responden dengan perincian wilayah 4 kecamatan yang berada disekitar Universitas Islam 45 Bekasi yaitu Mustika Jaya, Rawalumbu, Bekasi Timur dan Bekasi Selatan

Sesuai tujuan penelitian, maka analisis data yang akan digunakan adalah dengan metode analisis multi-

regresi (*multiple regression analysis*) melalui software SPSS 20.0

Model yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + c$.¹²

Hasil dan Pembahasan

Sesuai tujuan penelitian, maka analisis data yang akan digunakan adalah dengan metode analisis multi-regresi (*multiple regression analysis*). Namun sebelumnya peneliti akan terlebih dahulu melakukan :

- a. Analisa Deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang faktor faktor yang mempengaruhi intensi Muzaki dalam membayar zakat
- b. Uji Reliabilitas dan Validitas, Uji tersebut menggunakan bantuan Software SPSS 20.0¹³ agar mendapatkan hasil mengenai kelayakan instrumen penelitian yaitu kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data.
- c. Selanjutnya data yang terkumpul akan diproses melalui software SPSS 20,0 dengan menggunakan *Multiple Regresion Analysis*

Tahap uji reliabilitas dan validitas terhadap 30 responden untuk instrumen pada variabel Sikap muzakki (orang yang wajib berzakat) menghasilkan data untuk r-kritis 0,3 yang

¹⁰F.N. Kerlinger, *Foundation of Behavioral Research. 3rd Ed.* New York: Holt, Rinehart and Winston Publishing Co, 2002).

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND* (Bandung: Alfabeta, 2010).

¹²S. Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013).

¹³Kuncono, *Bahan Ajar Aplikasi Program SPSS*. (Jakarta: YAI, 2006).

berarti bahwa instrumen yang diuji untuk variabel Sikap adalah valid hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi semua butir pertanyaan mendapatkan nilai dibawah 0,05 yang berarti bahwa instrumen yang diujikan adalah valid. Sedangkan untuk uji reliabilitasnya yang menggunakan Alfa Cronbach yang sebesar 0,737 melebihi standar 0,6 yang berarti bahwa instrumen tersebut bisa diandalkan¹⁴.

Pengujian reliabilitas instrumen Norma Subyektif dan Kendali Perilaku menggunakan Alfa Cronbach menghasilkan 0,669 dan 0,681 maka butir pertanyaan tersebut reliabel sedangkan untuk validitasnya semua butir pertanyaan untuk instrumen Norma Subyektif dan Kendali Perilaku mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05 berarti instrumen tersebut valid. Sedangkan untuk mengukur variabel Intensi pengukuran validitas dan reliabilitas menghasilkan nilai signifikansi butir-butir pernyataan yang mewakili variabel Intensi adalah 0,000 dibawah 0,05. Sementara untuk keandalan instrumen tersebut, terlihat dari nilai alfa cronbach sebesar 0,652 lebih besar 0,60. Hasil uji reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen variabel Intensi dapat diandalkan untuk mengukur tingkat Intensi muzakki dalam membayar zakat.

Setelah melalui tahap uji reliabilitas dan validitas maka penelitian berlanjut ketahap berikutnya yaitu *collecting data* dengan cara melakukan penyebaran kuisioner ke 4 Kecamatan yang berada disekitar Universitas Islam 45 (UNISMA) Bekasi yaitu Mustika Jaya, Rawalumbu, Bekasi Timur dan Bekasi Selatan dengan jumlah responden sebesar 100 orang. Dari 100 instrumen penelitian yang disebarkan yang dikembalikan dan diproses lanjut sebanyak 98 kuisioner. Data yang sudah terkumpul kemudian diproses untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini.

Pertanyaan pertama dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana pengaruh sikap, norma *subjective*, dan kendali perilaku terhadap intensi berzakat *muzakki*. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, maka data-data yang diperoleh dari responden sebanyak 98 orang responden menggunakan instrumen kuisioner dianalisis dengan metode *multiple regression*. Analisis *multiple regression* ini dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 20.00, untuk mendapatkan nilai koefisien regresi, nilai R², nilai Beta, dan nilai signifikansi. Data yang terkumpul setelah di-*run* menghasilkan output pada tabel 4.1 berikut :

¹⁴S. Siregar, op. cit.

	B	S.E	Beta (W)	T	Sig.
Constant	2,64			1,869	0,063
Sikap	0,082	0,0462	0,155	2,28	0,023
Norma <i>Subjective</i>	0,092	0,0288	0,112	1,676	0,095
Kendali Perilaku	0,161	0,085	0,25	3,877	0,000*
F Value Of Model	15,446				0,000*
R ²	0,16				
Adjusted R ²	0,15				

Sumber : data diolah

Pada tabel 4.1 berikut menunjukkan bahwa variabel sikap, norma *subjective*, dan kendali perilaku berpengaruh terhadap intensi berzakat *muzakki*. Hal ini terlihat dari nilai *adjusted R2* adalah sebesar 0.160 dan nilai F statistiknya sebesar 15.446, serta memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000. Hasil ini berarti bahwa sebesar 16% intensi berzakat *muzakki* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yaitu sikap, norma *subjective*, dan kendali perilaku.

Sehingga, model tersebut dapat diterapkan untuk menjelaskan intensi berzakat *muzakki*. sehingga didasarkan analisis diatas, maka model intensi berzakat *muzakki* adalah sebagai berikut :

$$I = 2.640 + 0.082(AB) + 0.092(SN) + 0.161(PBC)$$

Keterangan: I=Intensi untuk berperilaku; AB=Sikap terhadap perilaku;

SN=Norma Subjektif; PBC= *Perceived Behavioral Control* (Kendali Perilaku)

Penelitian ini mengemukakan tiga hipotesis. Untuk menguji hipotesis tersebut maka dihitung nilai t hitung. Kemudian nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel. Apabila t hitung > t tabel, maka hipotesis diterima. Selain membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, uji hipotesis juga dapat dilihat dari signifikansi nilai t hitung. Apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau p < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, dan apabila p > 0,05 maka hipotesis awal yang diterima¹⁵. (1) Hipotesis pertama adalah

- H01 : Tidak ada pengaruh antara sikap terhadap intensi berzakat *muzakki*
- Ha1 : Terdapat pengaruh antara sikap terhadap intensi berzakat *muzakki*

Berdasarkan hasil analisa regresi yang ada pada tabel 4.1 maka terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel sikap terhadap intensi berzakat *muzakki* adalah sebesar 0.023. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai p < 0.05, yang berarti hipotesis awal ditolak sementara hipotesis alternatif diterima. Sehingga variabel sikap ada pengaruh terhadap intensi berzakat *muzakki* secara signifikan.

Berdasarkan deskripsi data penelitian variabel Sikap, yang memiliki rata-rata skor tertinggi adalah keya-

¹⁵Sugiyono, op. cit.

kinan responden mengenai zakat dapat membantu orang lain yang kekurangan dan terendah adalah kekhawatiran harta akan berkurang jika responden membayar zakat, serta hasil uji hipotesis ini, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki sikap yang signifikan dalam mempengaruhi intensi responden sebagai *muzakki* dalam membayar zakat. Hasil ini juga menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang juga *muzakki* memiliki sikap yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist.

Hipotesis kedua adalah :

- H02 : Tidak ada pengaruh antara norma subjective terhadap intensi berzakat *muzakki*
- Ha2 : Terdapat pengaruh antara norma subjective terhadap intensi berzakat *Muzakki*

Pada hasil analisa regresi yang ada pada tabel 4.1, maka terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel norma *subjective* terhadap intensi berzakat adalah sebesar 0.095. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $p > 0.05$, yang berarti hipotesis awal diterima sementara hipotesis alternatif ditolak. Sehingga variabel norma *subjective* tidak ada pengaruh terhadap intensi berzakat *muzakki* secara signifikan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini mengenai variabel norma *subjective* bahwa peran orang tua cukup

besar dalam mendukung responden membayar zakat tidak signifikan mempengaruhi intensi berzakat para responden yang merupakan *muzakki*. Hasil ini juga menunjukkan bahwa intensi berzakat seseorang ditentukan oleh individu itu sendiri dan hal tersebut merupakan faktor utama seseorang untuk melakukan pembayaran zakat bukan karena didukung dan disuruh oleh orang-orang sekitar individu tersebut, baik dari orang tua, saudara, teman kantor, maupun dari ustadz.

Hipotesis ketiga adalah :

- H03 : Tidak ada pengaruh antara kendali perilaku terhadap intensi berzakat *muzakki*
- Ha3: Terdapat pengaruh antara kendali perilaku terhadap intensi berzakat *muzakki*

Berdasarkan nilai signifikan yang ada pada tabel 4.1, maka terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel kendali perilaku terhadap intensi berzakat adalah sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0.05$, yang berarti hipotesis awal ditolak sementara hipotesis alternatif diterima. Sehingga variabel kendali perilaku ada pengaruh terhadap intensi berzakat *muzakki* secara signifikan.

Berdasarkan jawaban responden mengenai kendali perilaku yang sudah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa rata-rata skor tertinggi pada variabel Kendali Perilaku adalah responden melakukan pembayaran zakat karena membayar zakat merupakan

salah satu rukun Islam yang harus dipatuhi. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kepatuhan responden dalam penelitian ini pada ajaran Islam khususnya pelaksanaan rukun Islam membayar zakat cukup besar, sehingga dapat mempengaruhi secara signifikan intensitas responden dalam membayar zakat.

Pernyataan-pernyataan lain yang merupakan indikator variabel Kendali Perilaku juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensitas berzakat *muzakki*. Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Husna dengan meneliti hubungan antara sikap, norma subjective dan kendali perilaku dengan menggunakan *theory of planned behavior*.¹⁶ Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 173 orang yang diminta untuk mengisi kuesioner tentang sikap, norma subjektif dan kendali perilaku serta niat untuk membayar zakat (intensitas).

Hasil riset menunjukkan bahwa sikap dan kendali perilaku berpengaruh signifikan terhadap intensitas membayar zakat. Sedangkan norma *subjective* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas membayar zakat. Hasil penelitian ini juga memiliki dua variabel berpengaruh terhadap intensitas berzakat *muzakki* secara signifikan yaitu variabel sikap dan kendali peri-

ilaku. Studi ini secara umum mengungkapkan bahwa *theory of planned behavior* bisa untuk memprediksi intensitas membayar zakat sehingga dapat digunakan lembaga zakat untuk melakukan pengembangan pendidikan zakat guna meningkatkan penerimaan zakat.

Pertanyaan kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah seberapa besar sumbangan efektif variabel Sikap, Norma *Subjective*, dan Kendali Perilaku terhadap Intensitas berzakat *muzakki*. Nilai Sumbangan Efektif (SE) dapat terlihat pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai Sumbangan Efektif (SE) variabel Sikap terhadap variabel Intensitas berzakat *muzakki* adalah sebesar 0.0462 atau sebesar 4,62%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Sikap hanya bisa mempengaruhi variabel Intensitas berzakat *muzakki* sebesar 4,62%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memiliki sumbangan efektif yang lebih besar terhadap Intensitas berzakat *muzakki*.

Sementara nilai sumbangan efektif untuk variabel Norma *Subjective* adalah sebesar 0.0288 atau sebesar 2,88%. Nilai sumbangan efektif ini lebih kecil dari sumbangan efektif variabel Sikap terhadap Intensitas berzakat *muzakki*. Hasil tersebut menunjukkan masih banyak variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memiliki sumbangan efektif lebih besar terhadap Intensitas berzakat *muzakki*. Oleh karena memiliki sum-

¹⁶ Ida Binti Hedzir Husna, *Intention To Pay Zakah On Employment Income Among Manufacturing Employees In Penang*, (College of Business Universiti Utara Malaysia, .2009).

bangun efektif yang kecil, sehingga pengaruh Norma *Subjective* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Intensi berzakat *muzakki*.

Nilai Sumbangan Efektif untuk variabel Kendali Perilaku terhadap Intensi berzakat *muzakki* adalah sebesar 0.085 atau sebesar 8,5%. Nilai Sumbangan Efektif variabel Kendali Perilaku ini lebih besar dari nilai sumbangan efektif variabel Sikap dan Norma *Subjective* terhadap Intensi berzakat *muzakki*. Sehingga pengaruh yang ada antara variabel Kendali Perilaku terhadap variabel Intensi berzakat *muzakki*. Namun nilai Sumbangan Efektif variabel Kendali Perilaku terhadap Intensi berzakat *muzakki* masih kecil, sehingga masih banyak variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memiliki nilai sumbangan efektif yang lebih besar terhadap Intensi berzakat *muzakki*.

Secara keseluruhan sumbangan variabel Sikap, Norma *Subjective*, dan Kendali Perilaku terhadap Intensi berzakat *muzakki* terlihat pada nilai R² model regresi dalam penelitian ini yaitu sebesar 16%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel Sikap, Norma *Subjective*, dan Kendali Perilaku hanya dapat memberikan kontribusi mempengaruhi variabel Intensi berzakat *muzakki* sebesar 16%, sementara sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pertanyaan ketiga dalam penelitian ini adalah sumbangan efektif

yang paling dominan mempengaruhi variabel Intensi berzakat *muzakki*. Untuk menjawab pertanyaan ini, maka dapat dilihat pada tabel 4.1. Berdasarkan hasil analisa data yang ditampilkan pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa variabel yang memiliki nilai sumbangan efektif terbesar dalam mempengaruhi variabel Intensi berzakat *muzakki* adalah variabel Kendali Perilaku. Hal ini terlihat nilai sumbangan efektif variabel Kendali Perilaku sebesar 0.085 atau sebesar 8,5% lebih besar dari variabel Sikap dan Norma *Subjective* terhadap variabel Intensi berzakat *muzakki*. Selain memiliki nilai sumbangan yang terbesar, variabel Kendali Perilaku juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Intensi berzakat *muzakki*.

Hasil ini penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Ajzen lewat teori *planned behavior*¹⁷. Faktor kendali perilaku sifatnya memperkuat atau memperlemah intensi. Jika perilaku tersebut dipandang mungkin untuk dilakukan, intensi menguat.

Jika perilaku itu dianggap sulit atau tidak mungkin dilakukan, intensi menyurut. Begitu juga dengan Kendali Perilaku dalam penelitian ini, jika responden dalam penelitian ini yang merupakan *muzakki* tidak membayar zakat karena zakat merupakan salah

¹⁷I. Ajzen, *Attitudes, Personality, and Behavior* (2nd ed.) (New York: Open University Press, 2005).

satu rukun Islam, maka responden tersebut tidak akan segera membayar zakat pada tahun ini, dan responden akan mempertimbangkan melebihi pembayaran zakat, jika pendapatan responden tidak meningkat.

Sementara hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan responden membayar zakat karena zakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus dipatuhi dalam ajaran Islam memiliki nilai rata-rata skor tertinggi dibandingkan pernyataan lain berkaitan dengan Kendali Perilaku responden dalam membayar zakat, sehingga salah item pernyataan dalam variabel Intensi juga memiliki nilai rata-rata skor tertinggi yaitu responden akan membayar zakat harta pada tahun ini lebih prioritas daripada tidak menambahkan pengeluaran untuk zakat karena pendapatan tidak meningkat.

Penutup

Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

Kesimpulan yang dapat dimuat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Berdasarkan analisis *multiple regression* dapat diketahui bahwa secara bersama sama variabel Sikap, Norma *Subjective*, dan Kendali Perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Intensi berzakat *muzakki*. Namun secara parsial variabel Sikap dan Kendali Perilaku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Intensi berzakat *muzakki*. Sementara variabel Norma *Subjective* memiliki

pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap variabel Intensi berzakat *muzakki*. (2) Nilai Sumbangan Efektif variabel Sikap terhadap variabel Intensi berzakat *muzakki* adalah sebesar 4,62%. Sumbangan Efektif variabel Norma *Subjective* terhadap variabel Intensi berzakat *muzakki* adalah sebesar 2,88%. Sementara nilai Sumbangan Efektif variabel Kendali Perilaku terhadap variabel Intensi berzakat *muzakki* adalah sebesar 8,5%. (3) Nilai sumbangan efektif yang paling dominan mempengaruhi variabel Intensi berzakat *muzakki* adalah variabel Kendali Perilaku yaitu sebesar 8,5%. Secara keseluruhan nilai kontribusi atau sumbangan variabel Sikap, Norma *Subjective*, dan Kendali Perilaku dalam mempengaruhi variabel Intensi berzakat *muzakki* adalah sebesar 16%. Hal ini menunjukkan sebesar 84% variabel Intensi berzakat *muzakki* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Adapun saran yang diajukan atas penelitian ini adalah memperluas wilayah riset sehingga bisa mewakili wilayah Kota Bekasi secara keseluruhan sehingga data yang diperoleh diharapkan antara pihak Badan Amil Zakat/Lembaga Amil Zakat, Akademi dan Pemerintah mampu bersinergi dan membantu program pemerintah dalam mensukseskan *Millennium Development Goals* (MDGs) dalam memajukan umat, bangsa dan negara.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior* (2nd ed.). New York: Open University Press.
- Azwar, S. (2003). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BAZNAS. (2013, Maret - April). *Zakat. Potensi Zakat Nasional, Jumadil Awwal 1434 H, 7*. (D. Hafiduddin, Ed.) Jakarta Pusat, Jakarta: BAZNAS.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kerlinger, F. N. (2002). *Foundation of Behavioral Research. 3rd Ed.* New York: Holt, Rinehart and Winston Publishing Co.
- Kuncono. (2006). *Bahan Ajar Aplikasi Program SPSS*. Jakarta: YAI.
- Public Interest Research and Advocacy Center. (2007). *Meningkat, Kapasitas dan Kesadaran Masyarakat dalam Berzakat*. Jawa Barat: PIRAC.
- Qardhawi, Y. (2010). *Hukum Zakat*. (Salman. Harun. dkk, Trans.) Jakarta: Putera Litera Antar Nusa.
- Sarwono, S. W. (2006). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.